



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

**KOMISI IX DPR RI
(KEMENTERIAN KESEHATAN, KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN,
BADAN POM, BKKBN, BPJS KESEHATAN, BPJS KETENAGAKERJAAN,
DJSN DAN BNP2TKI)**

Tahun Sidang : 2014-2015
Masa Persidangan : II
Jenis rapat : Rapat Dengar Pendapat
Rapat ke :
Sifat Rapat : Terbuka
Dengan : 1. Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kemenkes RI;
2. Plt. Inspektur Jenderal
Hari/Tanggal : Selasa, 10 Februari 2015
Waktu : Pukul 16.00 WIB – selesai
Acara : Pendalaman Rincian Program dan Kegiatan RAPBN-P Tahun 2015 para Eselon I Kementerian Kesehatan RI
Ketua Rapat : Dra. Hj. Ermalena MHS/Wakil Ketua Komisi IX DPR RI;
Sekretaris Rapat : Muhammad Yus Iqbal, SE/Kabag Sekretariat Komisi IX DPR RI
Tempat : Ruang Panti Surya B Hotel Aryaduta Jakarta
Jl. Prapatan No. 44-48 Jakarta
Hadir : A. orang dari 48 Anggota Komisi IX DPR RI;
B. Dirjen Binfar dan Alkes Kemenkes RI beserta jajarannya;
C. Plt. Inspektur Jenderal Kemenkes RI beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Komisi IX DPR RI dengan Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dan Plt Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan RI dibuka Ketua Rapat setelah skors rapat dicabut pada pukul 17.00 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN

1. Komisi IX DPR RI telah mendapatkan penjelasan dari Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan dan Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI bahwa:
 - a. Alokasi anggaran untuk Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI pada APBN Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp.1.747.852.800.000,- (*satu trilyun tujuh ratus empat puluh tujuh milyar delapan ratus lima puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah*) yang terdiri dari Rupiah Murni sebesar Rp.1.737.720.600.000,- (*satu trilyun tujuh ratus tiga puluh tujuh milyar tujuh ratus dua puluh juta enam ratus ribu rupiah*) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp.10.132.200.000,- (*sepuluh milyar seratus tiga puluh dua juta dua ratus ribu rupiah*).
 - b. Alokasi anggaran untuk Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI pada APBN Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp.102.971.000.000,- (*seratus dua milyar sembilan ratus tujuh puluh satu juta rupiah*).
2. Komisi IX DPR RI meminta Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan dan Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI untuk menyampaikan rincian program/kegiatan tahun 2015, termasuk indikator capaian dan alokasi anggaran masing-masing.
3. Komisi IX DPR RI meminta Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI untuk menyampaikan hasil review tahun 2013 untuk RKAKL tahun 2014 baik APBN dan APBN-P.
4. Komisi IX DPR RI meminta Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran dengan penajaman program/kegiatan sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan dengan memperhatikan aspirasi daerah sebagai bentuk pelaksanaan representasi anggota DPR RI.

5. Komisi IX DPR RI meminta Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI untuk terus meningkatkan kinerja dengan mengoptimalkan penggunaan anggaran sehingga pelaksanaan pengawasan dan peningkatan akuntabilitas aparatur Kementerian Kesehatan RI dapat lebih efektif.

Rapat diskors pukul 19.00 WIB.

Ketua Rapat/
Wakil Ketua Komisi IX DPR RI,

PIUS LUSTRILANANG, S.IP, M.Si
A-380

Plt. Inspektur Jenderal Kemenkes RI,



dr. HENNI SETIAWATI, MHA

Dirjen Binfar Alkes Kemenkes RI,



Dra. LINDA MAURA SITANGGANG, PhD